

KUALITAS HIDUP PENYANDANG TUNA DAKSA DI KECAMATAN KOKAP, KULON PROGO

Elyana Yulianti¹ Hesti Yuliasari²

INTISARI

Latar Belakang: Kondisi tuna daksa masih mendapat persepsi negatif dari masyarakat, dengan memandang bahwa keterbatasan yang dimiliki tuna daksa membuat tuna daksa dianggap sebagai kelompok yang lemah, tidak berdaya dan hanya perlu mendapatkan belas kasihan. Walaupun telah ada Undang – Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, namun dalam realisasinya belum terlaksana dengan baik. Terutama pada penyandang tuna daksa di daerah terpencil, seperti di daerah Kokap, Kulon Progo. Daerah dengan aksesibilitas yang sulit membuat para penyandang tuna daksa kesulitan mengakses pelayanan kesehatan dan sosial, selain itu lokasi rentan kecelakaan kerja juga mempengaruhi kehidupan masyarakat di daerah tersebut. Adanya aksesibilitas yang memadai bagi penyandang tuna daksa, sumber finansial yang baik serta penerimaan yang baik dari lingkungan sekitar berarti memberikan kesempatan individu untuk dapat lebih mandiri dalam menjalani kehidupannya. Hal ini kemudian membuat kualitas hidup penyandang tuna daksa menjadi lebih baik

Tujuan Penelitian: Mengetahui kualitas hidup yang dialami oleh penyandang tuna daksa di Kecamatan Kokap, Kulon Progo

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, teknik pemilihan partisipan berupa *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi yang mengacu pada aspek kualitas hidup dari WHOQOL (1998).

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas hidup tuna daksa di Kulon Progo memiliki kualitas hidup yang baik pada aspek psikologis dan hubungan sosial, sedangkan pada aspek fisik dan lingkungan berada pada kualitas hidup yang kurang baik dikarenakan keterbatasan fisik dan aksesibilitas tempat tinggal.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa kualitas hidup pada penyandang tuna daksa dalam kategori baik, namun terdapat beberapa indikator yang tidak terpenuhi pada setiap aspek kualitas hidup.

Kata kunci: kualitas hidup, tuna daksa

¹ Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

QUALITY OF LIFE ON PEOPLE WITH PHYSICAL DISABILITY IN KOKAP, KULON PROGO

Elyana Yulianti¹ Hesty Yuliaasari²

ABSTRACT

Background: The condition of the physical disability still get negative perceptions from public, considered that the limitations of physical disability make the quadriplegic considered a weak, helpless group and only need pity. Although there has been Law Number 8 of 2016 concerning persons with Disabilities, in realization it has not been implemented properly. Especially for people with physical disabilities in remote areas, such as in the Kokap, Kulon Progo. Areas with difficult accessibility make it difficult for people with disabilities to access health and social services, in addition of locations prone to work accidents also affect the lives of people in the area. The existence of adequate accessibility for people with physical disabilities, good financial resources and good acceptance from the surrounding environment means provide opportunities for individuals to be more independent in live their lives. Then it makes the quality of life on people with physical disabilities will be better.

Objectives: Determine the quality of life experienced by physical disability persons in Kokap, Kulon Progo

Research Methods: This study uses a descriptive qualitative method with a case study approach, the participant selection technique is purposive sampling. Data was collected using interview and observation techniques which refer to the quality of life aspect of WHOQOL (1998).

Research Results: The results of this study indicate that the quality of life for the physically disabled in Kulon Progo has a good quality of life in terms of psychological and social relations, while in the physical and environmental aspects, the quality of life is not good due to physical limitations and accessibility of housing.

Conclusion: Based on these results it is known that the quality of life for physically disability people is in the good category, but there are several indicators that are not met in every aspect of quality of life.

Keywords: quality of life, physical disability

¹ Student of Psychology Departement Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecturer of Psychology Departement Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta